ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN AKSARA ARAB MELAYU KELAS II MIS AL-AMIN

Mursal Aziz *¹
Ananta Pramayshela ²
Lilis ³
Lisa Sabina ⁴
Shakira Fadla ⁵

^{1,2,3,4,5} PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*e-mail : mursalaziz77@gmail.com¹, pramaysheleaananta@gmail.com²,
lilis.lilis2003@gmail.com³, lisasabina08@gmail.com⁴, shakirafadla144@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Aksara Arab Melayu Kelas II di Mis Al-Amin, Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan informasi guru Aksara Arab Melayu di Mis Al-Amin. Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi, untuk kegunaan validasi data, maka peneliti menggunakan triangulasi. Kurang mampunya siswa dalam membaca dan menulis Aksara Arab melayu menjadi salah satu kesulitan guru dalam mengajar, ini di sebabkan oleh kurangnya bimbingan orang tua dalam mengulang pembelajaran siswa dirumah, Media yang telah di ajarkan guru kepada siswa sudah tepat dan menjadikan siswa tersebut senang dan tertarik dalam belajar, hanya saja kurangnya pengulangan pembelajaran dirumah, yang seharusnya menjadi mudah bagi siswa dalam mengerti bacaan dan tulisan Aksara Arab melayu.

Kata Kunci : Aksara Arab Melayu, Media

Abstract

This research aims to understand the learning process of Class II Malay Arabic Script at Mis Al-Amin. In this case, the researcher used a descriptive qualitative research method, with information from the Malay Arabic Script teacher at Mis Al-Amin. Data collection methods are interviews, documentation, for data validation purposes, researchers use triangulation. Students' lack of ability to read and write Malay Arabic script is one of the difficulties teachers have in teaching, this is caused by a lack of parental guidance in repeating students' learning at home. The media that teachers have taught to students is appropriate and makes students happy and interested in learning, it's just that there is a lack of repetition of learning at home, which should make it easy for students to understand reading and writing Malay Arabic script.

Keywords: Malay Arabic Script, Media

PENDAHULUAN

Aksara arab melayu merupakan modifikasi dari aksara arab yang disesuaikan dengan bahasa melayu. Munculnya aksara ini akibat pengaruh budaya islam yang lebih dulu masuk dibandingkan dengan pengaruh budaya eropa di jaman kolonialisme dlu. Aksara ini dikenal sejak jaman Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Malaka. Arab Melayu merupakan tulisan yang menggunakan Aksara atau huruf Arab (Hijaiyah), dengan bahasa melayu. Tulisan arab melayu muncul bersama dengan penyebaran islam ketanah melayu yaitu sejak Kerajaan samudera pasai di Aceh. Dan menyebar Kerajaan Kerajaan melayu islam. Hal itu diperkenalkan oleh ulama para penyebar islam dengan menulis ajaran-ajaran islam termasuk melalui karya-karya kesastraan melayu islam¹

Dengan adanya Aksara Arab-Melayu, para ulama, kiai, dan guru dapat menghasilkan karya nyata yang menjadi ciri khas penulisan tradisional Masyarakat. Hasil karya Masyarakat masa lalu yang terimplementasi pada aksara arab melayu merupakan salah satu bentuk penulisan yang

---

¹ Sri Wahyuni, Idriani, Pembelajaran Aksara Arab Melayu di Sekolah Dasar, Jurnal JETE, Vol. 3 No. 2, 2022, Hal. 130

ditulis menggunakan aksara arab hijaiyah. Dalam penulisan aksara arab melayu ini ada beberapa huruf yang berbeda dari huruf hijaiyah sebagai huruf tambahan.²

KAJIAN TEORI

Strategi Pembelajaran Aksara Arab Melayu

Strategi pembelajaran merupakan suatu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menghasilkan hasil belajar pada peserta didik.

Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran aksara Arab Melayu diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Strategi Ekspositori, Menurut Sanjaya Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dan seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai Pelajaran secara baik dan juga optimal. Strategi pembelajaran ekspositori ini lebih menekankan kepada penyampaian informasi yang bersumber dari pengalaman pribadi
2. Strategi Inkuiri, Strategi pembelajaran inkuiri ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.
3. Strategi Kooperatif, Strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dalam implementasinya mengarah pada peserta didik untuk bekerja sama dengan kelompok-kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan diberikan penghargaan. Kerjasama yang dilakukan tersebut dalam rangka menguasai materi yang pada awalnya disajikan oleh pendidik.
4. Strategi Pembelajaran Aktif, Strategi pembelajaran aktif ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik. Pada umumnya menghadapkan peserta didik untuk dapat menghadapi situasi yang mengandung konflik atau situasi problematis.
5. Strategi Kontekstual, Strategi pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik ini untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
6. Strategi Pembelajaran Aktif, Strategi pembelajaran aktif merupakan kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep karakteristik klasifikasi fakta tentang objek informasi.³

Metode Pembelajaran Aksara Arab Melayu

Sebagai seorang pendidik harus mampu menggunakan berbagai metode Ketika mengajarkan aksara arab melayu dikelas, berikut merupakan beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Macam-macam metode pembelajaran ialah sebagai berikut :

1. Metode Diskusi, metode ini merupakan metode yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan dari metode ini ialah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membantu peserta didik bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh pendidik.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu melibatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik

---

² Hasnah Faizah, dkk, Analisis Kesalahan Bentuk Penulisan Arab Melayu Dalam Buku Panduan Baca Tulis Arab Melayu Untuk MDTA, Jurnal Pendidikan, bahasa dan budaya, Vol. 1 No.40, 2022

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006) Hal. 111-124

3. Metode Drill (Latihan), merupakan metode yang efektif untuk menanamkan perilaku tertentu. Strategi ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kelincahan, akurasi, peluang, dan keterampilan.
4. Metode Talaqqi, merupakan metode belajar Al-Qur'an yang mensyaratkan pertemuan secara langsung antara ustadz/ustadzah dengan santri.
5. Metode Ceramah, merupakan metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan didepan beberapa orang peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik.⁴

Sumber Belajar Aksara Arab Melayu

Sumber belajar merupakan segala sumber baik berupa data orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu.

Dilihat dari segi perancangannya sumber belajar dibedakan menjadi dua yaitu sumber belajar yang dirancang dan sumber belajar yang dimanfaatkan.

Adapun manfaat atau fungsi dari sumber belajar yaitu:

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih Individual
3. Lebih memantapkan pembelajaran dengan meningkatkan sumber belajar
4. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas.⁵

Media Pembelajaran Aksara Arab Melayu

Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk efektivitas proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran seorang guru dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan komunikasi maka media pembelajaran dapat dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana fisik yang digunakan saat pembelajaran berupa penyaluran pesan yang akan bertujuan yaitu agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dan siswa⁶

Ada beberapa contoh media pembelajaran aksara Arab Melayu yaitu aplikasi belajar berbasis Android yang kedua bahan ajar tulis Arab Melayu yang ketiga video pembelajaran dengan adanya itu maka media pembelajaran akan terlaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

Evaluasi Pembelajaran Aksara Arab Melayu

Dalam sistem belajar evaluasi merupakan salah satu bagian dan langkah-langkah terpenting yang harus dilakukan guru untuk menentukan keefektifan pembelajaran hasil yang didapat dijadikan umpan balik kepada guru untuk perbaikan atau memperbaiki program dari kegiatan pembelajaran.⁷

Evaluasi pembelajaran adalah proses menentukan tujuan pembelajaran yang mengacu pada percobaan pengukuran dan keputusan yudisial penilaian pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan mengumpulkan semua informasi secara sistematis Bagaimana membuat pilihan yang tepat keputusan yang ditunjukkan untuk meningkatkan tujuan menggunakan kriteria tertentu secara kualitatif.⁸

METODE

---

⁴ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2007), Hal. 183

⁵ Tim pengembangan ilmu pendidikan, *Ilmu dan aplikasi pendidikan*, (PT. Imtima, 2007), Hal 200

⁶ Rusdi ruqman, *Metode pengembangan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2012) Hal. 12

⁷ Znal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 6

⁸ Asep Ediana, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*, (Jakarta: Jakarta Media, 2018), Hal. 22

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif⁹, dengan informasi guru Aksara Arab Melayu di Mis Al-Amin. Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara¹⁰, dokumentasi¹¹, untuk kegunaan validasi data, maka peneliti menggunakan triangulasi¹².

HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan observasi mengenai pola pembelajaran mata Pelajaran Aksara Arab Melayu pada kela II di Mis Al-Amin,

Hasil dari penelitian yaitu kurang mampunya siswa dalam membaca dan menulis Aksara Arab melayu menjadi salah satu kesulitan guru dalam mengajar, ini di sebabkan oleh pengenalan huruf yang belum paham bagi siswa karena pembelajaran yang baru dan kurangnya bimbingan orang tua dalam mengulang pembelajaran siswa dirumah, Media yang telah di ajarkan guru kepada siswa sudah tepat dan menjadikan siswa tersebut senang dan tertarik dalam belajar, hanya saja kurangnya pengulangan pembelajaran dirumah, yang seharusnya menjadi mudah bagi siswa dalam mengerti bacaan dan tulisan Aksara Arab melayu. Dalam pembelajaran akaara Arab melayu ini guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Dalam mengatasi kesulitan tersebut guru menggunakan media pembelajaran puzzle yang isinya gambar hewan dan tulisan Arab melayunya yang nantinya peserta didik diajak untuk menggabungkan puzzle tersebut sesuai dengan gambar dan tulisannya. Karna jika menggunakan media pembelajaran membuat peserta didik ini semangat dalam belajarnya, dengan adanya media tersebut mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran tersebut guru sedikit demi sedikit dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam Pelajaran Aksara Arab Melayu tersebut, guru juga mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengulang materi Pelajaran dirumah, sehingga peserta didik akan lebih mudah dan tidak akan mudah lupa pada materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan adanya media tersebut sehingga guru menggunakan strategi pembelajaran aktif yang dimna guru mengajarkan siswa tentang materi dan kemudian siswa diminta untuk mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru.

KESIMPULAN

Kurang mampunya siswa dalam membaca dan menulis Aksara Arab melayu menjadi salah satu kesulitan guru dalam mengajar, ini di sebabkan oleh kurangnya bimbingan orang tua dalam mengulang pembelajaran siswa dirumah, Media yang telah di ajarkan guru kepada siswa sudah tepat dan menjadikan siswa tersebut senang dan tertarik dalam belajar, hanya saja kurangnya pengulangan pembelajaran dirumah, yang seharusnya menjadi mudah bagi siswa dalam mengerti bacaan dan tulisan Aksara Arab melayu.

Dalam mengatasi kesulitan tersebut guru menggunakan media pembelajaran puzzle yang isinya gambar hewan dan tulisan Arab melayunya yang nantinya peserta didik diajak untuk menggabungkan puzzle tersebut sesuai dengan gambar dan tulisannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka angka ataupun ukuran lain yang bersifat pasti.

---

⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta 2017), Hal. 7

¹⁰ Imam Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007, Vol. 11, Hal. 1-2

¹¹ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", (2011), Hal. 3

¹² Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Peneitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2010, Vol. 10 (!), Hal.6

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Znal. 2009. Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Bachri, Bachtiar S. 2010. "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Peneitian Kualitatif", Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10
- Darmadi. 2007. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. (Yogyakarta: Deepublish)
- Ediana, Asep Ediana. 2018. Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI, (Jakarta: Jakarta Media)
- Faizah, Hasnah. Dkk. 2022. Analisis Kesalahan Bentuk Penulisan Arab Melayu Dalam Buku Panduan Baca Tulis Arab Melayu Untuk MDTA. Jurnal Pendidikan bahasa dan budaya. Vol. 1 No.40
- Rachmawati, Imam Nur. 2007. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara". Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 11
- Rahardjo, Mudjia. 2011. Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif
- Ruqman, Rusdi. 2012. Metode pengembangan, (Jakarta: Rosdakarya)
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana)
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta)
- Tim pengembangan ilmu pendidikan. 2007. Ilmu dan aplikasi pendidikan, (PT. Imtima)
- Wahyuni, Sri. Idriani. 2022. Pembelajaran Aksara Arab Melayu di Sekolah Dasar, Jurnal JETE, Vol. 3 No. 2